

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti, pada penelitian mengenai pengelolaan media sosial nstagram dalam menaikkan citra Kepolisian oleh Divisi Humas Polri, maka Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan konten di media sosial Instagram yang dilakukan oleh Divisi Humas Polri dengan upaya membentuk citra positif Kepolisian Republik Indonesia telah mampu melaksanakan berbagai strategi-strategi yang ada, antara lain strategi kualitas, strategi prodak, dan strategi proses. Ketiga strategi tersebut meliputi berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Humas Polri, lalu Divisi Humas Polri pun semakin berupaya melaksanakan tugas utamanya yaitu sebagai pelindung, pelayan, dan pengayom masyarakat., serta terus berupaya mengurangi stigma negatif masyarakat dengan menambah unggahan kontennya yang bersifat edukatif dan humanis.
2. Peneliti berhasil menemukan strategi penaikan citra yang dilakukan oleh Humas Polri selain berperan sebagai sumber informasi bagi masyarakat dan media, yaitu dengan menaikkan kegiatan produktif Polri selama bekerja, menaikkan isu-isu yang beredar di masyarakat, melakukan perintah sesuai undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik,

netral dalam menanggapi komentar, serta bekerja secara profesional dalam mengolah konten media sosial dengan bekerja 24 jam penuh. Adapula juga strategi yang digunakan dalam mengolah konten di media sosial ada tiga tahap, yakni bagian pemantauan analisa, bagian produk kreatif, dan bagian diseminasi.

B. Saran

1. Saran Akademis

Saran bagi akademis adalah lebih menggali lagi mengenai strategi pencitraan, dengan adanya penelitian ini konsep yang digunakan yaitu konsep strategi, citra, dan *cyber* PR sehingga bisa semakin berkembang, dan konsep tersebut tidak hanya bermanfaat untuk mahasiswa ilmu komunikasi saja, tetapi dapat berguna untuk mahasiswa yang lain juga di berbagai jurusan.

2. Saran Praktis

Dalam membentuk sebuah kegiatan yang menaikkan citra, Humas Polri harus terbuka dengan masyarakat dan mengkomunikasikan kegiatan tersebut secara lebih jelas dan bermakna. Dengan melalui hasil penelitian ini, Divisi Humas Polri tetap memaksimalkan setiap kegiatan untuk lebih membentuk citra yang positif agar masyarakat lebih membentuk persepsi yang baik kepada pihak Kepolisian Republik Indonesia.

3. Saran Sosial

Saran sosial pada penelitian ini adalah masyarakat harus lebih mengerti mengenai konsep serta penerapan citra pada sebuah perusahaan

dengan cara mencari informasi yang jelas kepada perusahaan yang menyelenggarakan suatu kegiatan guna menciptakan opini yang positif bagi masyarakat, sehingga kedepannya khalayak tidak menyalahartikan kegiatan tersebut.